

**ART THERAPY UNTUK MENURUNKAN KEMARAHAN PADA REMAJA DI
LEMBAGA PERMASYARAKATAN**

TESIS

Oleh
Novita Liesera
717171015



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2019**

**ART THERAPY UNTUK MENURUNKAN KEMARAHAN PADA REMAJA DI
LEMBAGA PERMASYARAKATAN**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi.)**

Oleh

Novita Liesera

717171015



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN

Saya, nama Novita Liesera nomor induk: 717171015

Dengan ini menyatakan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada
Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara,

berjudul: *Art Therapy untuk Menurunkan Kemarahan pada Remaja di Lembaga
Permasarakan*

merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan
otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan
otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan
pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang
berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara. Pernyataan ini dibuat dengan penuh
kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 11 Januari 2019



Novita Liesera
717171015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN & PUBLIKASI
TESIS OLEH FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Liesera
NIM : 717171009

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

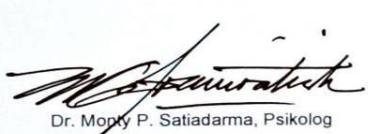
**ART THERAPY UNTUK MENURUNKAN KEMARAHAN PADA REMAJA DI
LEMBAGA PERMASYARAKATAN**
Art therapy to reduce anger among adolescent inmates

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta (*author*) atau sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,

Jakarta, 27 Desember 2019
Yang menyatakan,



Dr. Mony P. Satiadarma, Psikolog



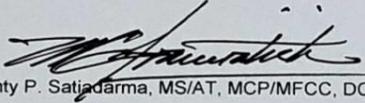
Novita Liesera

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Art Therapy untuk Mengurangi Kemarahan pada Remaja
di Lembaga Permasyalakatan
Nama/NIM Mahasiswa : Novita Liesera / 717171015

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Magister Psikologi,
Universitas Tarumanagara, pada tanggal 11 Januari 2019

Pembimbing I


Dr. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC, DCH., Psikolog

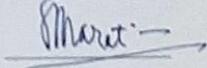
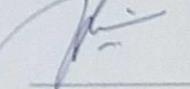
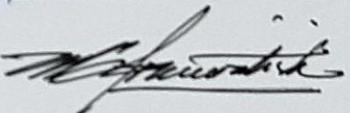
Ketua Program

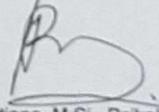

Dr. P. Tommy Y.S. Suyasa, Psikolog

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul Tesis : Art Therapy untuk Mengurangi Kemarahan pada Remaja
di Lembaga Permasyalakatan
Nama/NIM Mahasiswa : Novita Liesera / 717171015

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Magister Psikologi,
Universitas Tarumanagara, pada tanggal 11 Januari 2019

Nama	Status	Tanda Tangan
Prof. Dr. Samsunuwiyatni Mar'at, Psikolog	Penguji I	
Dr. Naomi Soetikno, M.Pd., Psikolog	Penguji II	
Dr. Monty P. Satiadarma, Psikolog	Penguji III	

Dekan

Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak	vii
Abstract.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kemarahan.....	8
2.1.1 Definisi Kemarahan.....	8
2.1.2 Ekspresi Kemarahan.....	9
2.1.3 Faktor Penyebab Kemarahan.....	9
2.1.4 Dampak Kemarahan	10
2.2 <i>Art Therapy</i>	11
2.2.1 Definisi <i>Art Therapy</i>	11
2.2.2 Tujuan dari <i>Art Therapy</i>	12
2.2.3 Teknik <i>Art Therapy</i>	12
2.2.4 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Art Therapy</i>	14

2.3 Remaja.....	15
2.3.1 Definisi Remaja.....	15
2.3.2 Perkembangan Fisik.....	15
2.3.3 Perkembangan Kognitif	15
2.3.4 Perkembangan Psikososial	16
2.3.5 Anak Didik Permasyarakat.....	17
2.4 Kerangka Berpikir	18
2.5 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Subyek Penelitian	21
3.2 Desain Penelitian	22
3.3 Setting dan Peralatan Penelitian	22
3.4 Instrumen	22
3.4.1 <i>Anger Expression Scale for Children</i>	22
3.4.2 <i>Intervensi Art Therapy</i>	24
3.5 Prosedur Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	28
4.1 Partisipan 1: AJ.....	28
4.1.1 Latar Belakang Partisipan	28
4.1.2 Sesi Intervensi	31
4.1.3 Hasil Gambar dan Analisis	41
4.2 Partisipan 2: DK.....	42
4.2.1 Latar Belakang Partisipan	42
4.2.2 Sesi Intervensi	44
4.2.3 Hasil Gambar dan Analisis	54

4.3 Partisipan 2: AG	55
4.3.1 Latar Belakang Partisipan.....	55
4.3.2 Sesi Intervensi.....	57
4.3.3 Hasil Gambar dan Analisis.....	68
4.4 Partisipan 4: VK.....	69
4.4.1 Latar Belakang Partisipan.....	69
4.4.2 Sesi Intervensi.....	71
4.4.3 Hasil Gambar dan Analisis.....	80
4.5 Partisipan 5: RW	81
4.5.1 Latar Belakang Partisipan.....	81
4.5.2 Sesi Intervensi.....	83
4.5.3 Hasil Gambar dan Analisis.....	91
4.6 Partisipan 6: FA.....	92
4.6.1 Latar Belakang Partisipan.....	92
4.6.2 Sesi Intervensi.....	94
4.6.3 Hasil Gambar dan Analisis.....	104
4.7 Partisipan 7: AL	105
4.7.1 Latar Belakang Partisipan.....	105
4.7.2 Sesi Intervensi.....	107
4.7.3 Hasil Gambar dan Analisis.....	115
4.8 Partisipan 8: RF.....	116
4.8.1 Latar Belakang Partisipan.....	116
4.8.2 Sesi Intervensi.....	118
4.8.3 Hasil Gambar dan Analisis.....	127
4.9 Hasil Analisis Antar Partisipan	129
4.10 Hasil Analisis Statistik	136

BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN.....	138
5.1 Kesimpulan	138
5.2 Diskusi.....	138
5.3 Saran.....	142
5.3.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya	142
5.3.2 Saran untuk Lembaga Pembinaan Khusus Anak	142
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN.....	L-1

Daftar Tabel

Tabel 1 Gambaran Partisipan	21
Tabel 2 Kisi-kisi <i>Anger Expression for Children Scale</i>	24
Tabel 3 <i>Pre-test</i> Partisipan 1: AJ	31
Tabel 4 <i>Post-test</i> Partisipan 1: AJ.....	40
Tabel 5 Hasil Gambar dan Analisis Seluruh Sesi Partisipan 1: AJ	41
Tabel 6 <i>Pre-test</i> Partisipan 2: DK	44
Tabel 7 <i>Post-test</i> Partisipan 2: DK.....	53
Tabel 8 Hasil Gambar dan Analisis Seluruh Sesi Partisipan 2: DK	54
Tabel 9 <i>Pre-test</i> Partisipan 3: AG	57
Tabel 10 <i>Post-test</i> Partisipan 3: AG.....	67
Tabel 11 Hasil Gambar dan Analisis Seluruh Sesi Partisipan 3: AG	68
Tabel 12 <i>Pre-test</i> Partisipan 4: VK.....	71
Tabel 13 <i>Post-test</i> Partisipan 4: VK	79
Tabel 14 Hasil Gambar dan Analisis Seluruh Sesi Partisipan 4: VK	80
Tabel 15 <i>Pre-test</i> Partisipan 5: RW	83
Tabel 16 <i>Post-test</i> Partisipan 5: RW	90
Tabel 17 Hasil Gambar dan Analisis Seluruh Sesi Partisipan 5: RW	91
Tabel 18 <i>Pre-test</i> Partisipan 6: FA.....	95
Tabel 19 <i>Post-test</i> Partisipan 6: FA	103
Tabel 20 Hasil Gambar dan Analisis Seluruh Sesi Partisipan 6: FA.....	104
Tabel 21 <i>Pre-test</i> Partisipan 7: AL	107
Tabel 22 <i>Post-test</i> Partisipan 7: AL	114
Tabel 23 Hasil Gambar dan Analisis Seluruh Sesi Partisipan 7: AL.....	115
Tabel 24 <i>Pre-test</i> Partisipan 8: RF.....	118
Tabel 25 <i>Post-test</i> Partisipan 8: RF	127
Tabel 26 Hasil Gambar dan Analisis Seluruh Sesi Partisipan 8: RF	127
Tabel 27 Analisis antar Partisipan	129
Tabel 28 Perbandingan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemarahan	136
Tabel 29 Perbandingan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Ekspresi Kemarahan	137

Daftar Lampiran

Lampiran 1	L-1
Lampiran 2	L-2
Lampiran 3	L-3
Lampiran 4	L-6

Art Therapy untuk Menurunkan Kemarahan pada Remaja di Lembaga Permasyarakatan

Novita Liesera
Monty P. Satiadarma
Untung Subroto
Universitas Tarumanagara

Abstrak

Kemarahan merupakan reaksi alamiah manusia ketika dihadapkan dengan suatu kondisi yang tidak diinginkan. Kemarahan memiliki kaitan yang erat dengan emosi negatif. Kemarahan terbagi kedalam empat jenis, yaitu *trait anger*, *anger in*, *anger out*, dan *anger control*. *Anger out* merupakan jenis kemarahan diarahkan keluar. Kemarahan yang diproyeksikan keluar dapat menyebabkan agresi yang berujung pada tindakan yang melanggar hukum. Salah satu upaya dalam penanganan kemarahan dilakukan melalui intervensi *art therapy*. *Art therapy* merupakan suatu bentuk psikoterapi dengan menggunakan media seni sebagai cara untuk berekspresi dan berkomunikasi. *Art therapy* pada penelitian ini ditujukan agar subyek dapat mengekspresikan dan mengurangi kemarahannya. Partisipan pada penelitian ini adalah delapan anak remaja binaan di lembaga pembinaan khusus anak jenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 15-18 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest*. Intervensi *art therapy* dilakukan selama enam sesi dengan jangka waktu satu sesi setiap minggunya. Berdasarkan hasil intervensi *art therapy* selama enam sesi, *art therapy* dapat menurunkan kemarahan enam dari delapan partisipan. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam cara ekspresi kemarahan baik melalui *anger in*, *anger out*, maupun *anger control*.

Kata kunci: kemarahan, *art therapy*, remaja

Art Therapy to Reduce Anger among Adolescent Inmates

Novita Liesera
Monty P. Satiadarma
Untung Subroto
Tarumanagara University

Abstract

Anger is a natural reaction done by human when faced by an unwanted condition. Anger has a close relation with negative emotion. There are four forms of anger, which are trait anger, anger in, anger out, and anger control. Anger out is one form of anger directed outwards. Anger projected outwards would causes aggression that would likely move towards law-breaking behavior. One of the solutions suggested to tackle anger problem is through art therapy. Art therapy is a form of psychotherapy using art as its main media to express and communicate a person's feeling. In this research, art therapy is used so that the subject could express and reduce their anger. The participants of this research are eight male adolescences in a correctional facility in Jakarta with the age range between 15 to 18. The methodology of this research is quasi-experiment with one group pretest-posttest design. The art therapy intervention was done for six sessions with one session per week. Based on the result of the intervention for six sessions, art therapy could reduce the six out of eight participants' anger. There are no significant differences in anger expression to any participant to either anger in, anger out, or anger control.

Keywords: Anger, Art Therapy, Adolescence